

A. JUDUL : Studi Tentang Karakteristik Individu Dan Karakteristik Sosial Masyarakat Kampung Naga Dan Kaitannya Dengan Pola Pertukaran Informasi

SUB JUDUL : Studi Kualitatif Pada Masyarakat Kampung Naga Di Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

B. BIDANG ILMU : Ilmu Komunikasi

C. PENDAHULUAN

Dalam sejarah kehidupan manusia telah lama diakui bahwa informasi merupakan bagian yang penting bahkan seringkali menentukan nasib seseorang. Berkaitan dengan hal ini Hammer (1986) menyebutkan bahwa informasi saat ini diakui telah menjadi komoditi-komoditi yang dapat dijual, diberikan, dicopy, diciptakan, disalahgunakan, didistorsi dan bahkan dicuri.

Berbicara tentang informasi tidak seorangpun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaan dan status mereka di masyarakat. Adapun pengertian informasi dan konteks komunikasi adalah merupakan suatu isi dari pesan yang berlangsung dalam proses komunikasi. Komunikasi merupakan bagian yang integral dari kehidupan manusia, karena manusia dalam kesehariannya tidak dapat lepas dari kegiatan komunikasi. Manusia tanpa berkomunikasi tidak akan dapat bisa melaksanakan aktifitasnya, karena setiap perilakunya adalah komunikasi. Komunikasi juga terjadi setiap saat dan berlangsung dimana saja. Dengan kata lain manusia sepanjang hidupnya selalu berkomunikasi dengan orang lain.

Berbicara tentang komunikasi dapat diartikan dalam berbagai pengertian tergantung dari konteks yang sedang dipergunakan. Komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan saling tukar menukar informasi atau pengertian antara dua orang atau lebih. Dengan komunikasi kita dapat me-

nyalurkan ide, gagasan pendapat atau perasaan kepada orang lain baik melalui bahasa (verbal) maupun bukan bahasa (nonverbal). Sedangkan menurut Laswell sebagaimana yang dikutip oleh Effendy (1993) mengartikan komunikasi sebagai suatu proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek. Komunikasi merupakan hal yang penting dalam berinteraksi baik secara perorangan maupun dalam suatu lembaga atau masyarakat. Mencermati tentang kegiatan komunikasi merupakan hal yang sangat menarik seperti halnya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sebagaimana yang terlihat dalam kehidupan masyarakat Kampung naga.

Masyarakat kampung naga adalah merupakan sebuah kelompok masyarakat yang tinggal terpencil dari kelompok masyarakat lainnya. Kelompok masyarakat ini sebenarnya bukanlah sebuah masyarakat terpencil, namun masyarakat yang mencoba memisahkan diri dari kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya. Kelompok masyarakat berada di wilayah Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Dalam masyarakat kampung naga segala istiadat nenek moyang atau leluhur mereka nampak masih kuat dipertahankan. Hal nampak ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari mereka seperti dalam tata kehidupannya, bentuk rumah, cara bertani, kegiatan berkomunikasi diantara mereka serta dalam cara memandang dan memperlakukan alam dan lingkungan sekitarnya.

Sebagaimana dalam suatu masyarakat akan terjadi interaksi antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya interaksi ini maka akan terjadi komunikasi dan pertukaran informasi diantara anggota masyarakat. Ber-

kaitan dengan kegiatan penulis tertarik untuk mengkaji tentang aspek karakteristik individu yang meliputi pendidikan, jenis kelamin, agama, status sosial serta karakteristi sosial seperti norma-norma sosial yang ada pada masyarakat kampung naga terhadap pola pertukaran informasi di kalangan masyarakat tersebut.

Berangkat dari uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “Bagaimana faktor karakteristik individu dan karakteristik sosial berpengaruh terhadap pola pertukaran informasi di kalangan masyarakat kampung naga ?”.

D. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor karakteristik individu berpengaruh terhadap pola pertukaran informasi pada masyarakat kampung naga.
2. Bagaimana faktor karakteristik sosial berpengaruh terhadap pola pertukaran informasi pada masyarakat kampung naga.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Komunikasi merupakan aktifitas dan kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan, sebab melekat dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang yang melakukan komunikasi setidaknya berusaha untuk melakukannya yang terbaik, sehingga kesuksesan seorang dalam berkouniasi dapat menentukan kualitas hidupnya. Kesuksesan komunikasi terjadi ketika komunikasi dikatakan berlangsung efektif. Adapun mengenai komunikasi yang efektif jika meminjam pendapat Tubbs dan Moss dalam Rakkhmat (2003) seti-

daknya ditunjukkan oleh lima yaitu adanya pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan baik serta tindakan yaitu komunikasi. Namun demikian dalam pelaksanaannya kerap kali dalam komunikasi menghadapi banyak hambatan, biasanya hambatan komunikasi terjadi karena adanya perbedaan bahasa yang digunakan, beragam pemaknaan terhadap pesan yang sama serta efek yang ditimbulkan dari situasi dan kondisi psikologis individu.

Dalam proses komunikasi, kesesuaian makna pesan diantara komunikator dan komunikan menjadi sesuatu yang sangat penting. Oleh sebab itu latar belakang yang berbeda menjadikan pesan yang sama dimaknai atau dipersepsi secara berbeda. Adapun persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh suasana psikologis atau psikososial yang dirasakan saat berkomunikasi.

Dalam berbagai bentuk komunikasi selalu mengambil tempat dari kehidupan manusia tidak terkecuali dengan kehidupan masyarakat yang ada di daerah pedesaan yang terpencil seperti masyarakat kampung naga tidak terlepas dengan peristiwa-peristiwa komunikasi yang berlangsung. Adapun mengenai komunikasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang memindahkan perangsang yang biasanya berupa lambang, kata-kata untuk mengubah tingkah laku orang lain.

Dengan adanya interaksi dan komunikasi antara anggota masyarakat maka akan terjadi pertukaran informasi. Sedangkan mengenai informasi itu sendiri menurut Diao Ai Lien (1996 : 9) membagi dunia informasi sebagai berikut :

1. **Dunia informasi**, yaitu seluruh fakta, data kepercayaan, pendapat, bayangan mental dan benda-benda;
2. **Informasi potensial yang obyektif**, yaitu bagian dari dunia informasi yang diperlukan untuk suksesnya pencapaian tujuan pencari informasi, tidak peduli apakah pencari informasi menyadarinya atau tidak;
3. **Informasi potensial yang subyektif**, yaitu bagian dari dunia informasi yang menurut si pencari informasi berguna baginya adalah bagian dunia informasi yang ada dalam status aktif yang menggerakkan proses berpikir si pemakai informasi.

(Diao Ai Lien , 1996 : 9)

Berdasarkan pengelompokan tersebut, maka informasi bisa baru sama sekali bagi si pemakai atau mungkin juga tidak (sudah ada di dalam benaknya). Idealnya isi, karakteristik dan mutu informasi potensial subyektif harus sama dengan informasi potensial obyektif suatu dengan kata lain pemakai informasi harus menyadari semua informasi yang dibutuhkannya. Namun demikian dalam kenyatannya tidak mudah, kecuali untuk tugas yang sangat spesifik dan sederhana.

Kemudian untuk menjelaskan tentang kebutuhan informasi menurut Diao Ai Lien (1996 : 10) membagi kebutuhan informasi manusia menjadi tiga (3) macam kebutuhan yakni sebagai berikut :

1. **Kebutuhan informasi yang obyektif**, yaitu kebutuhan yang seharusnya ada kalau seseorang mau mencapai tujuannya dengan

sukses. Kebutuhan informasi obyektif ini menentukan ruang lingkup informasi potensial obyektif;

2. ***Kebutuhan informasi subyektif***, yaitu kebutuhan informasi yang disadari seseorang sebagai persyaratan untuk suksesnya pencapaian tujuan. Kebutuhan jenis ini menentukan ruang lingkup informasi potensial subyektif. Namun yang sering menjadi permasalahan adalah kebutuhan informasi yang disadaripun kerap kali tidak selalu mudah untuk merumuskannya;
3. ***Kebutuhan informasi yang terpenuhi***, yaitu kebutuhan informasi yang disadari seseorang dan terpenuhi kebutuhannya.

F. TUJUAN PENELITIAN

Ada beberapa tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aspek karakteristik individu kaitannya dengan pola pertukaran informasi pada masyarakat kampung naga.
2. Untuk mengetahui aspek karakteristik sosial kaitannya dengan pola pertukaran informasi pada masyarakat kampung naga.

G. MANFAAT PENELITIAN

Ada dua manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. ***Manfaat Teoritis***, Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman ilmiah dalam mengkaji tentang teori-teori komunikasi, melalui sebuah penelitian.

2. *Manfaat Praktis*, Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang terkait dengan masalah ini khususnya pemerintahan daerah Tasikmalaya dalam melakukan pengembangan wilayah Kampung naga sebagai daerah kunjungan wisata.

H. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode yang berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang. Dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif ini ada beberapa tahapan yakni pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, serta penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Kemudian untuk teknik pengumpulan datanya ada beberapa cara yang dilakukan penulis yakni melalui angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kampung naga di Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposif (*purposive sampling*).

I. ANALISIS DATA PENELITIAN

Dalam melakukan analisis data ini penulis melakukan pengolahan data dari hasil wawancara, observasi maupun berdasarkan studi literatur dari sumber-sumber yang terkait dengan kegiatan penelitian ini. Untuk

selanjutnya dari data yang diperoleh tersebut selanjutnya dipaparkan sesuai dengan masing-masing fokus masalah yang diteliti.

J. JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini rencananya dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Adapun mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada Bart-Chart sebagai berikut :

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2006					
		6	7	8	9	10	11
1.	Persiapan	XX					
2.	Operasionalisasi Di Lapangan		XX	XX	XX		
3.	Penyusunan laporan				XX	XX	
4.	Penggandaan dan Distribusi Laporan Hasil Penelitian						XX

K. PERSONALIA PENELITIAN

Ketua Peneliti

- a. Nama lengkap dengan gelar : Nurmaya Prahatmaja, S.Sos.
- b. NIP : 132 311 904
- c. Pangkat/Gol/jabatan : Penata Muda/IIIA/Asisten Ahli Madya

Anggota Peneliti

- 1 a. Nama lengkap dengan gelar : Asep Saeful Rohman, S.Sos.
- b. NIP : 132 311 903
- c. Pangkat/Gol/jabatan : Penata Muda/IIIA/Asisten Ahli Madya

- 2 a. Nama lengkap dengan gelar : Dra. Sukaesih.
- b. NIP : 131 472 328
- c. Pangkat/Gol/jabatan : Pembina/IVA/Lektor Kepala

L. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini selu-ruhnya diperkirakan mencapai Rp. 5.000.000,00 (Lima juta rupiah).

Adapun mengenai perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Mengurus perijinan, rapat awal, desain penelitian, observasi awal, serta membuat instrumen penelitian..... Rp. 500.000,00
- b. Ujicoba instrumen penelitian serta pengumpulan data kasar Rp. 750.000,00

2. Operasionalisasi Di lapangan

- a. Menyediakan bahan dan peralatan, pengumpulan data mentah, tabulasi Rp. 1.000.000,00
- b. Menalisis data, menginterpretasi data dan kesimpulan sementara Rp. 1.000.000,00

3. Menyusun Laporan Akhir

- a. Menyusun konsep laporan, membuat laporan kemajuan dan diskusi kerja Rp. 750.000,00
- b. Mengadakan seminar dan melakukan review draf konsep laporan Rp. 450.000,00

4. *Penggandaan dan Dristibusi Laporan hasil Penelitian*

- a. Penggandaan dan Penjilidan laporan akhir Rp. 350.000,00
b. Distribusi dan PublikasiRp. 200.000,00

Jumlah : Rp. 5.000.000,00
(Lima juta rupiah)

DAFTAR PUSTAKA

Effeny, Onong Uchjana. 1991. *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*, Bandung : Remadja Rosda Karya.

Effendy, Onong Uchjana. 1985. *Dimensi-dimensi Komunikasi* : Bandung Alumni.

Hanafi, Abdillah. 1999. *Memahami Komunikasi Antar Manusia*, Surabaya : Usaha Nasional.

Liliweri, Alo. 1994. *Komunikasi Verbal dan Non-Verbal*, Bandung : Citra Aditya Bakti.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survai*, Jakarta ; LP3ES.

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi : suatu pengantar*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*, Jakarta : Erlangga.

Rakhmat, Jalaluddin. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

Trimo, Soejono.1991. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung : Remadja Rosda Karya.

Tubbs, Stewart L dan Sylvia Moss. 1996. *Human Communication : Prinsip-prinsip dasar (terjemahan)*, Bandung : Remadja Rosda Karya.